



THE ACTIVE LEARNING STRATEGY “EVERYONE IS A TEACHER HERE” TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES

Oriza Candra¹, Doni Tri Putra Yanto²

¹²Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia
¹orizacandra@ft.unp.ac.id, ²donitriputra@ft.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of student learning outcomes in Analyzing Circuits (MRL) subjects in class X TDTL SMK N 1 Padang, by using the active learning strategies type of Everyone is a Teacher Here. This type of research was quasi-experimental. The subjects of the research was class X TDTL with 32 students. The object of the research was active learning strategies type of Everyone Is a Teacher Here. The instrument used was the achievement test by using multiple-choice questions that had been tested for validity and reliability. From the results of the research, data showed the average value of student learning outcomes in the average pretest was 57. While at posttest by applying Active Learning Strategies Everyone is a Teacher Here, it showed an increase of 17.5 points, with an average of 74.5. The learning outcomes were tested by using Gainscore's formula (g) which obtained 0.337 g with middle score criteria.

Keywords: everyone is a teacher here, learning outcomes

STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF “EVERYONE IS A TEACHER HERE” GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menganalisis Sirkuit (MRL) di kelas X TDTL SMK N 1 Padang, dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Type Everyone is a Teacher Here*. Jenis penelitian ini adalah eksperimental semu. Subjek penelitian adalah kelas X TDTL sebanyak 32 orang. Objek penelitian adalah Strategi Pembelajaran Aktif tipe *Everyone is a Teacher Here*. Instrumen yang digunakan adalah tes prestasi belajar siswa dengan menggunakan soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dari hasil data penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada rata-rata pretes 57. Sedangkan pada posttest dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Setiap Orang adalah Guru Di Sini peningkatan 17.5 poin, dengan rata-rata 74.5. Untuk menguji hasil belajar digunakan rumus Gainscore (g), dan diperoleh 0.337 g dengan skor kriteria pada kriteria tengah.

Kata Kunci: everyone is a teacher here, hasil belajar

Submitted	Accepted	Published
18 Maret 2020	08 Mei 2020	28 Mei 2020

Citation	:	Candra, O & Yanto, D.T.P. (2020). The Active Learning Strategy “Everyone Is A Teacher Here” To Improve Student Learning Outcomes. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 4(3), 616-623. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i2.7991 .
----------	---	--

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh proses pembelajaran yang diterapkan. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, proses penyampaian pengetahuan, pesan dan harapan yang ingin dan harus dimiliki oleh para siswa. Proses komunikasi yang harus

diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian informasi oleh setiap guru kepada peserta didiknya, maka guru mempunyai peranan yang penting dalam pembelajaran untuk membantu siswanya dalam mencapai hasil belajar yang optimal dengan cara mengusahakan penyampaian materi pelajaran, memilih atau

menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, membangkitkan motivasi, keaktifan serta keterampilan siswa guna mencapai hasil belajar yang optimal.

Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik memiliki tujuan untuk menguasai konsep dasar kelistrikan yang merupakan modal dasar bagi siswa untuk membahas masalah tentang ilmu kelistrikan. Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL) terdiri dari beberapa submateri, salah satunya menganalisis rangkaian kemagnetan yang terdiri dari beberapa indikator diantaranya: konsep kemagnetan, induksi magnet, medan magnet, gaya Lorentz, imbas elektromagnetik, prinsip kerja transformator ideal dan tak ideal. Mata pelajaran ini harus dipahami siswa kelas X jurusan Teknik Listrik agar siswa lebih menguasai konsep-konsep kemagnetan, induksi elektromagnetik dan prinsip kerjanya transformator yang merupakan modal dasar bagi siswa untuk menghadapi dunia kerja, yang mana

siswa dapat mengaplikasikan ilmunya tersebut di dunia industri. Sesuai dengan tujuan SMK menghasilkan lulusan siswa yang siap terjun ke dunia kerja (Yanto, 2019)(Yanto, Astrid, Hidayat, & Islami, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan di lapangan melalui observasi dan wawancara pada ketua jurusan di SMK N 1 Padang dan guru yang mengajar MRL dijumpai beberapa fenomena yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran, pada umumnya guru pada mata pelajaran MRL masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran.

Akibat dari beberapa faktor dalam proses pembelajaran, maka berdampak pada persentase hasil belajar MRL siswa kelas X SMK N 1 Padang yang sebagian besar belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Hanya beberapa orang di kelas X SMK N 1 Padang pada mata pelajaran MRL yang memenuhi KKM seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase ketuntasan belajar siswa kelas X TDTL SMK N 1 Padang semester 2 tahun ajaran 2013/2014

Nilai	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X TDTL	
	X TDTL	(%)
≥ 80	6	18.75
< 80	26	81.25
Jumlah	32	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa persentase belajar siswa yang mencapai 80 hanya 18.75% sementara siswa yang mencapai nilai kurang dari 80 adalah 81.25%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak tuntas dalam belajar MRL atau banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah standar kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan tidak maksimal sehingga berdampak terhadap hasil ujian siswa.

Proses pembelajaran MRL harus dilakukan pembenahan agar terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil

belajarpun dapat memenuhi KKM. Salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa tersebut adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here*, dimana dalam pembelajaran aktif ini aktivitas siswa lebih mendominasi di dalam kelas serta proses pembelajaran tidak lagi bertumpu terhadap apa yang diberikan guru melainkan siswa lebih berperan aktif selama proses pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang tepat diterapkan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa di dalam kelas, baik secara

keseluruhan maupun individual, selain itu juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman sekelasnya (Suprijono, 2013).

Berdasarkan paparan tersebut, maka perlu diadakan penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher*

KAJIAN TEORETIS

Pembelajaran aktif yaitu pembelajaran yang menekankan aktifitas dan partisipasi peserta didik (Silberman, 2010). Peserta didik menjadi lebih aktif karena sebagai sumber belajar di kelas. Peserta didik lebih aktif mempelajari materi pelajaran yang menyiapkan peserta didik untuk dapat mengemukakan pendapat dan tanya jawab sehingga informasi yang diterima lebih lama diingat dan disimpan.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik dan kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2012). Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus mampu memilih, mendesain dan menerapkan strategi pembelajaran yang baik yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan karakteristik siswa. Selain itu juga perlu mempertimbangkan keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang terpusat kepada siswa yaitu siswa lebih berperan secara dominan dalam proses pembelajaran (Sukardi, Puyada, Wulansari, & Yanto, 2017). Pemilihan strategi pembelajaran yang baik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang didesain guru sebaiknya berorientasi pada aktivitas

Here untuk meningkatkan hasil pembelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di kelas X TDTL SMKN 1 Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di kelas X TDTL di SMK Negeri 1 Padang.

siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dimana siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Everyone is a Teacher Here

Everyone is a Teacher Here (ETH) adalah salah satu teknik instruksional dari 101 cara belajar aktif siswa (Silberman, 2011), belajar aktif yang lain misalnya pertukaran kelompok dengan kelompok, studi kasus buatan siswa, dan belajar ala permainan jigsaw. Secara harfiah strategi belajar aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* diartikan sebagai strategi belajar aktif bahwa setiap siswa adalah guru bagi teman-temannya. Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual (Suprijono, 2013). Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman sejawatnya.

Sebuah pepatah yakni “*yang saya dengar saya lupa, yang saya lihat saya ingat dan yang saya kerjakan, saya mengerti*”. Ini berarti belajar dengan cara mengalami langsung akan meningkatkan keberterimaan informasi dalam pikiran dan membuat proses pembelajaran lebih bermakna (Suprijono, 2013). Melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* diharapkan peserta didik akan lebih bergairah dan senang dalam menerima pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik yang pada akhirnya tujuan pembelajaran MRL dapat tercapai. Dengan demikian melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* tersebut, menurut Sekarningrum (2011) dan Suprijono (2013) terdapat beberapa hasil yang dapat

diharapkan seperti berikut: a) Bagi setiap individu dari masing-masing peserta didik berani mengemukakan pendapat melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya; b) Mampu mengemukakan pendapat melalui tulisan dan menyatakannya di depan kelas; c) Peserta didik lain berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan jawaban dari kelompok lain; d) Terlatih dalam menyimpulkan masalah dan hasil kajian pada masalah yang dikaji.

Langkah - langkah penerapan, kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* yang dikemukakan Sekarningrum (2011) dan Suprijono (2013) dapat disimpulkan bentuk penerapan dan tindak lanjut dari penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* diantaranya:

a. Perencanaan / persiapan

1) Penentuan tujuan *Everyone is a Teacher Here*.

Dalam perencanaan/persiapan ini, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan dan menganalisis kompetensi dasar tentang kemagnetan.

2) Persiapan alat dan bahan

Dalam persiapan pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* ini, seorang guru terlebih dahulu mempersiapkan alat-alat/bahan yang akan digunakan. Misalnya, kartu indeks sesuai dengan jumlah siswa yang ada dalam kelas tersebut dan

materi yang akan dibahas yaitu tentang kemagnetan.

b. Tindak Lanjut Strategi Pembelajaran Aktif *Everyone is a Teacher Here*

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, guru hendaknya memberikan tugas kepada peserta didik baik secara tertulis maupun lisan, misalnya dengan memberi pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. Setelah proses pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran MRL selesai, kemudian guru mengadakan evaluasi. Evaluasi adalah suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan di dalam Menganalisis Rangkaian Listrik. Evaluasi adalah alat untuk mengukur sampai dimana penjelasan murid terhadap bahan pendidikan yang telah diberikan.

Sasaran dan fungsi evaluasi tersebut dirumuskan ke dalam item- item pertanyaan atau pernyataan yang disajikan kepada peserta didik untuk direspon. Hasil dari tanggapan mereka kemudian dianalisis secara psikologis, karena yang menjadi pokok persoalan evaluasi adalah sikap mental dan pandangan dasar dari mereka sebagai manifestasi ilmu pengetahuan yang didapat. Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* ini dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran dan memotivasi siswa untuk saling berbagi pengetahuan dengan siswa lainnya, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan harapan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment* karena desain ini merupakan eksperimen semu atau bayangan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *One-Group Pretest-Posttest*. Pada desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest*, penelitian diterapkan pada satu kelompok subjek penelitian saja. Dengan tujuan untuk mengetahui dampak atau pengaruh dari pemberian perlakuan (Arikunto, 2010; Eliza, Suriyadi, & Yanto, 2019). Pada penelitian ini dilakukan tes awal (*pretest*) terlebih

dahulu untuk mendapatkan hasil awal sebelum diberi perlakuan. Selanjutnya sekelompok subjek diberi perlakuan pada jangka waktu tertentu berupa pembelajaran menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif *Everyone is a Teacher Here*. Kemudian dilakukan evaluasi untuk kedua kalinya (*posttest*) setelah diberi perlakuan. Subjek penelitian ini adalah kelas X TDTL SMKN 1 Padang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal-soal tes berbentuk objektif. Soal tes dibuat berdasarkan kisi-kisi soal

yang mengacu pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Menganalisis Rangkaian listrik di SMKN 1 Padang. Sebelum soal tes digunakan maka dilakukan uji coba soal untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal tersebut.

Penafsiran harga validitas tiap soal *pretest* berdasarkan analisis data uji coba terhadap 45 soal tes, terdapat 25 soal valid dan 20 soal yang tidak valid. Penafsiran harga reliabilitas tes berdasarkan perhitungan rumus Kuder Richardson (KR-20) dengan memperlihatkan kriteria reabilitas, maka keseluruhan soal tes dinyatakan reliabel dengan kriteria sangat tinggi. Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal uji coba sebanyak 45 soal, terdapat 26 soal dengan kriteria sedang dan 19 soal dengan kriteria sukar. Sedangkan untuk soal uji coba *posttest* yang terdiri dari 45 soal, 31 soal memiliki tingkat kesukaran sedang, 14 soal dengan kriteria sukar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kemampuan siswa pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL) siswa kelas X Jurusan Distribusi Tenaga Listrik di SMK N 1 Padang. Untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh siswa, maka data pertama yang diambil adalah kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Data ini diambil melalui sebuah tes awal (*pretest*). Data awal sebelum diberi perlakuan dinamakan variabel (X).

Penelitian ini menggunakan satu kelas, yaitu kelas X TDTL sebagai subjek penelitian.

Daya beda dan disesuaikan dengan klasifikasi indeks daya beda soal *pretest*, didapat 1 soal kategori baik, 19 baik, 11 soal dengan kategori cukup, dan 13 soal dengan kategori jelek, 1 sangat jelek. Sedangkan untuk soal uji coba *posttest*, didapat 13 soal kategori baik, 26 soal kategori cukup, dan 4 kategori jelek, 2 kategori sangat jelek. Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu menghitung rata-rata skor (*mean*) dan simpangan baku standar deviasi. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan rumus uji chi kuadrat (Riduwan, 2008). Peningkatan hasil belajar siswa dapat diukur dengan memberikan *pretest* dan *posttest*. Peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan *Gain Score* untuk melihat tingkat perolehan skor dari penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL).

Untuk kelas subjek penelitian diberi perlakuan pengajaran dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here*. Setelah kelas diberi perlakuan kemudian dilakukan lagi sebuah tes akhir (*posttest*) yang selanjutnya dinamakan data variabel (Y). Jadi, variabel X merupakan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan (*pretest*), sedangkan variabel Y adalah hasil belajar setelah diberi perlakuan (*posttest*). Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi hasil *pretest* dan *posttest* subjek penelitian yaitu kelas X TDTL.

Tabel 2. Distribusi Nilai Kelas Eksperimen

Distribusi Data	Kelas Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Rata-rata (\bar{x})	57	74.5
Median (Md)	58	76
Modus (Mo)	64	76
Standar Deviasi (s)	11.53	12.14

Hasil *pretest* yang didapat sebelum pembelajaran Strategi Pembelajaran Aktif Tipe

Everyone is a Teacher Here diperoleh skor tertinggi 76 dan skor terendah 32 dengan jumlah

siswa 32 orang. Dengan perhitungan statistik diperoleh hasil rata-rata skor X (*pretest*) adalah 57 dan simpangan baku (s) 11.53 atau varian (s^2) 132.94. Adapun hasil *posttest* yang didapat setelah pembelajaran Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here*, skor tertinggi adalah 92 dan yang terendah adalah 52. Untuk rata-rata skor Y (*posttest*) adalah 74.5 dengan simpangan baku (s) 12.14 atau varian (s^2) 147.38.

Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus Uji *Chi Kuadrat* dengan cara statistika. Pengujian diperoleh dari perbandingan harga χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel} untuk satu kelas subjek pada taraf signifikansi dengan $\alpha = 0.05$ pada derajat kebebasan ($dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$). Hasil uji normalitas *pretest* ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Uji Normalitas *Pretest*

Kelas	dk	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	1	6.78	11.07	Normal

Dari tabel 3 tentang uji normalitas *pretest* dapat dilihat bahwa dari hasil uji normalitas *pretest* didapatkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, ini berarti bahwa data

yang didapatkan dari kelas subjek penelitian ini berdistribusi normal. Sedangkan data hasil uji normalitas data *posttest* disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Rangkuman Uji Normalitas *posttest*

Kelas	dk	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}
Eksperimen	1	6.22	11.07

Dari Tabel 4 tentang uji normalitas *posttest* dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas *posttest* didapatkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, ini berarti bahwa data yang didapatkan dari kelas subyek penelitian ini berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pada mata

pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik adalah berdistribusi normal. Hasil analisis peningkatan hasil belajar rata-rata klasikal dari 32 orang siswa antara sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Rangkuman Uji Normalitas *Posttest*

n	Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttests</i>	Gain Score	Kategori Peningkatan
32	57.00	74.50	0.377	Sedang

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran MRL berdasarkan perhitungan *gainscore* mengalami peningkatan sebesar 0.337 dengan kategori sedang. Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* yang mengarahkan siswa untuk menjadi seorang guru dan bisa membantu teman-temannya dalam menguasai pelajaran yang diperoleh oleh guru. Hasil belajar siswa meningkat dengan rata – rata *posttest* sebesar 74.50. Berdasarkan hasil tersebut jika

dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti yang meneliti tentang strategi pembelajaran yang sama seperti Hendra (2011), Sekarningrum (2011), Silberman (2010), dan Yulianto (2012) maka hasil yang diperoleh adalah relatif sama yaitu tingkat peningkatan yang terjadi berada pada kategori sedang, walaupun dengan rentang nilai rata-rata *gainsocre* yang sedikit berbeda. Selain itu, besar selisih antara nilai *posttest* dan *pretest* juga relatif

sama yaitu lebih dari 15, dimana nilai *posttest* lebih tinggi dari *pretest*.

Penelitian ini tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa kendala-kendala yang terjadi dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* antara lain, pada saat proses pembelajaran terlihat beberapa siswa tidak hadir dalam beberapa pertemuan pembelajaran, siswa kurang disiplin seperti sering terlambat saat pembelajaran sedang berlangsung, dan siswa kurang bekerja sama dalam mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK Negeri 1 Padang. Hal ini berdasarkan hasil belajar siswa, sebelum diberikan perlakuan dengan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* memiliki rata-rata *pretest* sebesar 57 sedangkan setelah diberi perlakuan dengan pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* memiliki rata-rata *posttest* sebesar 74.5 serta hasil uji *gainscore* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 0.337 kategori sedang.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian

Berdasarkan kendala-kendala yang ditemukan maka diperlukan beberapa tindakan untuk mengatasinya yang diantaranya adalah pada saat siswa banyak yang hadir terlambat pada suatu pertemuan, maka peneliti berinisiatif menempatkan beberapa orang siswa pada tempat yang berbeda dan bergabung dengan siswa yang lebih aktif. Pembelajaran tidak akan dimulai jika siswa tidak bekerja sama dalam kelas. Pembelajaran dimulai secara tertib dan diawasi oleh guru. Guru juga memandu siswa saat pembelajaran berlangsung. Kemudian, hasil presentasi siswa yang disampaikan oleh masing-masing siswa akan diperjelas kembali oleh guru.

Listrik maka disarankan kepada: 1) Guru sebagai pendidik dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* sebagai salah satu strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa; 2) Kepada siswa agar meningkatkan keaktifan selama belajar baik secara individu maupun kelompok, sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai secara maksimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum; dan 3) Kepada mahasiswa yang meneliti selanjutnya menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* ini agar memadukan dengan metode lain seperti menggunakan modul atau media pengembangan agar keaktifan siswa selama belajar tetap meningkat, sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai secara maksimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineca Cipta.

Eliza, F., Suriyadi, S., & Yanto, D. T. P. (2019). Peningkatan Kompetensi Psikomotor Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di SMKN 5 Padang : PDS Project. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(2). 57-66

Hamalik, O. (2012). *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hendra, H. (2013). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone is a Teacher Here terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas IV SD N 2 Dangin Puri*. *Mimbar PGSD UNDIKSHA*, 1(1), retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/923/793>

- Riduwan, R. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sekarningrum, A. D. (2011). Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas X2 SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi*. Universitas Negeri Surakarta.
- Silberman, M. (2010). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Sukardi, S., Puyada, D., Wulansari, R. E., & Yanto, D. T. P. (2017). The validity of interactive instructional media on electrical circuits at vocational high school and technology. *The 2nd INCOTEPE, 2017*, 21–22, retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/58200>
- Suprijono, A. (2013). *Cooperatif learning*. Jakarta: Bina Aksara.
- Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1), 75–82. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>
- Yanto, D. T. P., Astrid, E., Hidayat, R., & Islami, S. (2019). Analisis Uji Kelayakan Trainer Kit Elektronika Daya : 3 Phase Half-Wave and Full-Wave Uncontrolled Rectifier. *Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional*, 5(1.1), 121–125.
- Yulianto, Y. (2012). Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe Everyone is a Teacher Here untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII B SMP N 4 Nganglik, Sleman. *Skripsi*. UNY Yogyakarta.